# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bisa merupakan penelitian hukum empiris atau penelitian sosiologis yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyakat.[1] Penulis akan mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan informasi seputar penelitian yang akan penulis teliti.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata.[2] Pendekatan yuridis sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun ke obyeknya yaitu mengetahui problematika penerapan SIMKAH di KUA se-kota Banjarbaru.

[1] Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 82.

[2] Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 105.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUA Kota Banjarbaru dengan lokasi tiap KUA penulis uraikan sebagai berikut:

1. KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan berlokasi di Jl. Kerinci Rt. 04 rw. 04 Kel. Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan.
2. KUA Kecamatan Banjarbaru Utara berlokasi di Jl. Melati, Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara.
3. KUA Kecamatan Cempaka berlokasi di Jl. Mistar Cokrokusumo Rt. 2 Rw. 1 Nomor 58, Kecamatan Cempaka.
4. KUA Kecamatan Landasarn Ulin berlokasi di Jl. Trikora No. 195, Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin.
5. KUA Kecamatan Liang Anggang berlokasi di Jl. Pembangunan KM. 23, RT. 9, Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.[3] Adapun subjek

[3] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

penelitian ini ialah masing-masing Kepala KUA atau pegawai KUA di Kota Banjarbaru yang berjumlah 7 orang yang penulis telah jadikan informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Objek dalam penelitian ini ialah apa yang menjadi permasalahan yakni problematika penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama se-Kota Banjarbaru.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.[5]

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[6] Data yang digali pada penelitian ini yaitu identitas informan, meliputi nama, NIP, Jabatan, serta terkait problematika penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama.

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

[5] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

[6] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 64.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian.[7] Data sekunder penelitian akan diperoleh dari KUA ataupun literatur yang mendukung dan menambahkan data penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah yakni pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang akan penulis teliti, adapun dalam penelitian ini ialah informan sendiri yakni kepala KUA atau pegawai pada setiap KUA di Kota Banjarbaru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data di lapangan. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

[7] Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 156.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[8]

*The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral –verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*[9]

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.[10] Wawancara dilaksanakan secara langsung dan ada yang melalui daring sehubungan dengan kondisi pandemi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.[11] dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan recording. Meliputi, foto dan wawancara,

---

[8] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

[9] C.R Kothari, *Research Methodology Methdos & Techniques,* (New Delhi: New Age Internasional, Limited, Piblisher, 2004, hlm. 97.

[10] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 203.

[11] *Ibid.*, hlm. 216.

serta recording hasil wawancara dengan responden. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[12] Reduksi data dalam penelitian ini aka memfokuskan pada Problematika penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama se-kota Banjarbaru .

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

[12] *Ibid.*, hlm. 95.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.[13]

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Motode penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penulis akan menggambarkan data kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada untuk menilai penerapan SIMKAH se-Kota Banjarbaru.

[13] *Ibid.*, hlm. 99.